

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Pada tugas akhir, penulis sebagai *production designer* membuat film pendek fiksi yang berjudul “Swipe Kanan” dengan genre drama dan komedi dengan durasi sekitar 12 menit. Tema pada film ini adalah penyalahgunaan sosial media.

Sinopsis “Swipe Kanan”

Film “Swipe Kanan” menceritakan tentang Niko (M/36), seorang pekerja kantoran yang ingin mencari pasangan dengan cepat. Hal ini dikarenakan Imlek telah dekat dan tuntutan dari orang tua dan tekanan dari teman-teman di sekitar Niko yang telah menikah. Kemudian Niko pun melihat iklan tentang aplikasi kencan *online* di sosial media dan mengunduh aplikasi tersebut. Niko mulai membuat akun dan melakukan *swipe* kanan terhadap perempuan yang menurutnya menarik semalaman. Namun belum ada seseorang yang cocok dengan dirinya.

Esoknya, Niko menghabiskan waktu mencari perempuan dan temannya, Andi (M/30) mengetahui hal tersebut dan membantunya. Niko pun berhasil mendapatkan notifikasi pesan dari seorang perempuan bernama Cindy (F/23). Dengan begitu, Niko dibantu dengan Andi mencari tahu tentang Cindy di akunnya dan asik mengobrol dengannya melalui ponsel. Bermula dari obrolan dari aplikasi, Niko memutuskan untuk mengajak Cindy ke rumahnya untuk makan malam bersama. Niko pun mempersiapkan semuanya untuk pertemuannya bersama dengan Cindy. Tidak lama menunggu, Niko mendengar ketukan pintu. Akan tetapi, Niko melihat sosok Cindy yang berbeda di sosial media dan dunia nyata.

Konsep Karya

Pada film “Swipe Kanan” (2024), penulis sebagai *production designer* memiliki konsep penciptaan yang berkaitan dengan identitas karakter Niko melalui *setting*. Identitas budaya pada *setting* diperlihatkan melalui warna dan properti pada kamar tidur Niko yang disesuaikan dengan kepercayaannya terhadap kecocokan *feng shui* dan shio. *Production designer* memilih penggunaan kamar tidur dikarenakan kamar

tidur merupakan ruang pribadi manusia yang bersifat privat. Penggunaan kamar tidur ingin memperlihatkan bahwa Niko sebagai seorang anak laki-laki yang respek dengan mamanya dan sangat memegang teguh tradisi budaya Tionghoa.

Referensi Film

Penulis mengambil referensi karakter dari film *Crazy Rich Asians* (2018) dan *The Brothers Sun* (2024). Pada film *Crazy Rich Asians*, Nick Young merupakan seorang



Gambar 4. Nick Young dan Charles Sun

Crazy Rich Asians (2018) *The Brothers Sun* (2024)

(Warner Bros, 2018; Netflix, 2024)

anak laki-laki tunggal, sedangkan Charles Sun dari *The Brothers Sun* merupakan seorang anak laki-laki pertama dari dua bersaudara. Masing-masing Nick dan Charles tumbuh di keluarga dengan budaya Tionghoa.

Pada masing-masing film dibahas terkait relasi antara seorang mama dan anak laki-laknya yang tertua. Meski Nick dan Charles tinggal sendirian dan jauh dari orang tuanya, namun selalu terlihat sikap patuh dari masing-masing karakter. Lalu, walaupun *setting* kamar pribadi mereka tidak diperlihatkan secara detail pada film, tetapi kamar Nick dan tempat tinggal Charles terlihat sangat tertata dan rapi. Hal ini dipengaruhi oleh ketidaksadaran Nick dan Charles yang masih tidak bisa terlepas dari sang mama yang selalu menuntut kebersihan dan kerapian ruangan. Selain itu pada *setting* rumah mereka dapat terlihat pula elemen budaya Tionghoa seperti melalui pola dan patung, serta foto keluarga yang dipajang.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

Pada tahap pra produksi, *production designer* membaca skenario final yang telah diberikan. Melalui skenario, penulis menganalisa karakter utama, yaitu Niko berdasarkan *three-dimensional character* dan melihat adanya keunikan dari etnis Tionghoa yang bisa dijadikan topik penelitian. Tetapi, *backstory* karakter Niko masih belum dibuat secara spesifik. Ketika bimbingan, penulis juga mendapatkan catatan untuk membuat dan mendalami terlebih dahulu *backstory* Niko untuk mengetahui detail yang ingin dirancang pada *setting*. Dengan begitu, penulis merancang *backstory* Niko dengan persetujuan dari pendapat sutradara dan penulis. Melalui *backstory* yang telah dirancang, penulis bersama dengan sutradara bersepakat untuk mencapai konsep artistik yang sesuai pada penceritaan, yaitu mengenai budaya Tionghoa berupa *feng shui* dan shio. Hal tersebut diikuti dengan riset terkait *feng shui* dan shio yang didapatkan dari buku dan jurnal. Setelahnya, penulis cocokkan dengan *three-dimensional character* Niko lalu melakukan *breakdown* artistik berdasarkan skenario dan latar belakang karakter.

Pada perancangan kamar Niko, penulis setidaknya melakukan revisi sebanyak satu kali dikarenakan waktu yang terbatas karena telah mendekati tahap produksi. Revisi diikuti dengan penyesuaian ukuran ruangan setelah dihitung, perancangan letak perabotan, serta pemilihan properti yang digunakan mengikuti *three-dimensional character* Niko. Melalui revisi



Gambar 5. Draft 1 dan *Final Draft* Sketsa Kamar Niko

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

tersebut, penulis merasa bahwa hasil revisi telah sesuai dengan konsep yang ingin direalisasikan ketika produksi nanti.

2. Produksi:

Pada tahap produksi, penulis merancang kamar tidur Niko sesuai dengan sketsa yang telah dilakukan di tahap sebelumnya. Produksi dilakukan pada tanggal 9-10 Maret 2024, di mana kamar Niko dirancang oleh penulis bersama dengan kru artistik pada hari kedua produksi. Properti yang digunakan pada kamar Niko merupakan properti sewaan dari suatu *prophouse* di Cinere. Akan tetapi, penulis tidak sempat untuk mengunjungi *prophouse* secara langsung untuk melakukan pengukuran properti guna memastikan masing-masing properti yang digunakan memiliki ukuran yang sesuai dan tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil. Maka ketika properti yang disewa telah tiba di lokasi syuting, penulis terkejut dikarenakan ukuran *dresser* cukup besar dan mendominasi



Gambar 6. Kamar Niko pada Produksi “Swipe Kanan”

(Dokumentasi Pribadi, 2024)

kamar Niko. Lalu, ternyata penempatan tempat tidur, nakas, dan rak gantung kayu juga cukup berdekatan sehingga tidak ada ruang lega. *Dresser* sewaan juga memiliki goresan di sisi kanan yang terlihat jelas di kamera, oleh karena itu penulis menutupi *dresser* dengan kain dan meninggikan keranjang *laundry* dengan kursi rotan bulat agar goresan dapat sedikit tertutup. Terlepas dari kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan, penulis merasa perancangan kamar Niko telah sesuai dengan konsep yang ingin divisualisasikan.